

**PENGGUNAAN LEMBAR KERJA DAN RANGKUMAN MATERI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH**

ENDANG PUJI LESTARI
SMP Negeri 3 Taman Pemalang Jawa Tengah
e-mail: eplnuna8898@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh melalui penggunaan lembar kerja dan rangkuman materi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 di masa pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19 berdasarkan kendala yang dialami pada semester I. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Taman Pemalang yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes berupa tes tertulis dan teknik non tes berupa observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi komparatif dimaksudkan untuk membandingkan antara kondisi awal dan hasil yang dicapai dengan target. Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah penggunaan LK, motivasi belajar siswa meningkat dan berdampak pada meningkatnya tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Seiring dengan meningkatnya motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa juga lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dari nilai tugas dan nilai uji kompetensi yang semakin meningkat. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja dan rangkuman materi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci : Lembar Kerja, Rangkuman Materi, Motivasi, PJJ

ABSTRACT

This study aims to increase students' motivation and learning outcomes in distance learning through the use of worksheets and material summaries. This research was conducted in the second semester of the 2020/2021 academic year during the distance learning period due to the COVID-19 pandemic based on the obstacles experienced in the first semester. The subjects of the study were class VII A students of SMP Negeri 3 Taman Pemalang, totaling 32 people. Data was collected using a test technique in the form of a written test and a non-test technique in the form of observation. The data obtained were then analyzed by comparative description analysis intended to compare the initial conditions and the results achieved with the target. The results of the analysis show that after the use of worksheets, students' learning motivation increases and has an impact on increasing their level of participation in learning activities. Along with the increasing motivation and participation of students in learning, student learning outcomes are also increasing compared to before. This can be seen from the increasing value of assignments and competency test scores. The above results indicate that the use of worksheets and material summaries can increase students' motivation and learning outcomes in distance learning.

Keywords: Worksheet, Material Summary, Motivation, PJJ

PENDAHULUAN

Sejak diterbitkan Surat Edaran Kemdikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Menurut Permendikbud No. 109/2013, Pembelajaran jarak jauh merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi seperti handphone, komputer, laptop dan lain sebagainya. Di Kabupaten Pemalang, khususnya di SMP Negeri 3 Taman, Pembelajaran Jarak Jauh secara *blended* daring dan luring

mulai diberlakukan mulai pertengahan semester II tahun pelajaran 2019/2020 yaitu tepatnya pada tanggal 16 Maret 2020. Pada awal pemberlakuan pembelajaran jarak jauh ini partisipasi siswa masih antusias. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring merupakan hal baru sehingga siswa merasa bersemangat untuk mempelajarinya. Namun seiring dengan berjalaninya waktu, partisipasi siswa semakin menurun. Penulis berusaha mencari tahu penyebab menurunnya partisipasi siswa, terutama di kelas VII A dimana penulis menjadi wali kelasnya. Dari hasil penggalian informasi yang penulis lakukan, ternyata salah satu penyebab menurunnya partisipasi belajar siswa dalam kegiatan belajar jarak jauh adalah menurunnya motivasi belajar siswa akibat kurangnya fasilitas yang mereka miliki yaitu gawai atau telepon seluler . Ada juga siswa yang memiliki telepon seluler sendiri, tapi mereka terkendala masalah paket data atau kuota internet. Keterbatasan fasilitas ini menyebabkan mereka terkendala untuk mengikuti kegiatan belajar jarak jauh.

Dalam kegiatan pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran jarak jauh diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi belajar. Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu sebagai pelengkap yang digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa pada proses pembelajaran menurut Danim (2013:7) dikutip dalam Batul (2018:192). Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKS yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi menurut Widjajanti (2008:1). Selain LKS, alat bantu belajar yang lain juga dapat berupa rangkuman materi. Menurut Ismail (2011:49), pemberian rangkuman merupakan suatu strategi pengorganisasian pengajaran dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Oleh karena itu maka penulis mencoba mencari solusi untuk siswa yang terkendala fasilitas belajar jarak jauh dengan cara menyusun lembar kerja siswa (LKS) dan rangkuman materi yang disertai dengan rancangan kegiatan belajar berupa jadwal yang berisi hari tanggal dan materi maupun tugas-tugas yang harus diselesaikan pada hari tersebut. Penyusunan lembar kerja siswa (LKS) dan rangkuman materi yang disertai dengan rancangan kegiatan belajar penulis lakukan agar siswa yang terkendala fasilitas tetap dapat belajar secara mandiri di rumah sesuai jadwal yang disusun oleh guru mata pelajaran. Dengan demikian maka motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh dapat kembali meningkat. Rosalin (2008:84) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah suatu nilai dan suatu dorongan untuk belajar. Sedangkan menurut Lee (2010: 57), motivasi belajar adalah proses psikologi internal yang menyebabkan seseorang untuk memahami suatu objek dalam aktivitas pembelajaran, dan secara spontan mempertahankan aktivitas tersebut. Motivasi belajar merupakan sesuatu dorongan yang ada dalam diri manusia untuk memahami suatu objek selama aktivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2011:75).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan Lembar Kerja dan rangkuman materi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh dengan keterbatasan fasilitas dan mengetahui hasil atau dampak penggunaan Lembar Kerja dan rangkuman materi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh dengan keterbatasan fasilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 atau tepatnya pada bulan Januari – Juni 2021 di masa pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19 berdasarkan kendala yang dialami pada semester I. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Taman Pemalang yang berjumlah 32 orang. Bahan yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa dan rangkuman materi. Lembar kerja siswa berisi tugas berupa aktivitas belajar yang harus diselesaikan siswa selama kegiatan pembelajaran dan uji kompetensi sebagai dasar untuk penilaian pengetahuan. Selain itu juga berisi tugas proyek untuk bahan penilaian

keterampilan. Sedangkan rangkuman materi berisi materi pembelajaran selama semester 2 yang terdiri dari 2 bab materi pelajaran, yaitu bab 4 tentang keberagaman masyarakat Indonesia dan bab 6 tentang karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 5 langkah, yaitu pemetaan KD, penyusunan bahan/materi, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Instrumen yang digunakan berupa lembar aktivitas dan uji kompetensi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, serta lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dan tingkat partisipasi siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes berupa tes tertulis dan teknik non tes berupa observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi komparatif dimaksudkan untuk membandingkan antara kondisi awal dan hasil yang dicapai dengan target.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil atau Dampak yang Dicapai

Strategi penggunaan lembar kerja siswa dan rangkuman materi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh memiliki dampak sebagai berikut :

1. Semua siswa dapat mengerjakan aktivitas belajar

Sebelum guru menemukan solusi dengan menyusun lembar kerja dan rangkuman materi, hanya siswa yang memiliki fasilitas memadai berupa telepon seluler dan kuota internet yang dapat mengikuti pembelajaran. Sedangkan siswa yang terkendala fasilitas karena tidak memiliki telepon seluler atau tidak punya kuota internet tidak bisa mengikuti pembelajaran. Akibatnya ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan aktivitas belajar sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat diselesaikan. Tetapi setelah siswa memiliki lembar kerja dan rangkuman materi, mereka dapat belajar secara mandiri dengan mempelajari materi yang ada di rangkuman kemudian menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Walaupun mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring, tetapi mereka bisa belajar seperti siswa yang lain karena guru sudah menyusun jadwal belajar yang berisi waktu belajar, materi yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus mereka selesaikan. Jadi apa yang mereka pelajari dan kerjakan sama dengan siswa yang mengikuti pembelajaran daring.

Berikut disajikan data peningkatan jumlah siswa yang menyelesaikan tugas sebelum dan sesudah penggunaan lembar kerja dan rangkuman materi :

Tabel 3 : Perbandingan tingkat partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas sebelum dan sesudah penggunaan LK

| No | Indikator aktivitas | Sebelum | | Sesudah | |
|----|------------------------------------|---------|------------|---------|------------|
| | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| 1 | Menyelesaikan seluruh tugas | 15 | 46,875% | 22 | 68,750% |
| 2 | Menyelesaikan sebagian besar tugas | 6 | 18,750% | 7 | 21,875% |
| 3 | Menyelesaikan sebagian kecil tugas | 10 | 31,250% | 3 | 9,375% |
| 4 | Tidak menyelesaikan seluruh tugas | 1 | 3,125% | 0 | 0% |

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah penggunaan LK, jumlah siswa yang menyelesaikan tugas lebih banyak dari sebelumnya. Siswa yang menyelesaikan seluruh tugas jumlahnya meningkat dari 15 siswa menjadi 22 siswa, atau meningkat sebesar 21,875%. Sedangkan siswa yang menyelesaikan sebagian besar tugas meningkat dari 6 siswa menjadi 7 siswa, atau meningkat sebesar 3,125%. Dengan

demikian maka secara otomatis siswa yang hanya menyelesaikan sebagian kecil tugas menurun jumlahnya.

2. Motivasi belajar siswa meningkat

Sebelum penggunaan lembar kerja siswa dan rangkuman materi, siswa yang terkendala fasilitas pembelajaran daring tidak mengikuti pembelajaran karena mereka tidak tahu apa yang harus mereka pelajari dan tugas apa yang harus mereka kerjakan. Setelah mereka memiliki lembar kerja siswa dan rangkuman materi yang dilengkapi dengan jadwal belajar, semangat belajar mereka kembali tumbuh. Motivasi belajar siswa meningkat dan berdampak pada meningkatnya tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bisa diketahui guru setelah beberapa siswa datang ke sekolah untuk menyampaikan kesulitan belajarnya maupun untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru membimbing mereka baik secara individual maupun klasikal, tergantung dari banyaknya siswa yang datang pada saat itu. Bimbingan dilakukan di luar jam pembelajaran sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar mata pelajaran yang lain.

3. Hasil belajar siswa meningkat

Hasil belajar siswa sesudah siswa belajar dengan menggunakan lembar kerja dan rangkuman materi lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dari nilai tugas dan nilai uji kompetensi yang semakin meningkat, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan LK

| No. | Kelas Interval | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|----------------|---------|------------|---------|------------|
| | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| 1 | 90 - 100 | 2 | 6,250% | 5 | 15,625% |
| 2 | 80 - 89 | 10 | 31,250% | 15 | 46,875% |
| 3 | 70 - 79 | 19 | 59,375% | 12 | 37,500% |
| 4 | 0 - 69 | 1 | 3,125% | 0 | 0% |

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah penggunaan LK, siswa yang mendapatkan nilai 90 – 100 jumlahnya meningkat dari 2 siswa menjadi 5 siswa, atau meningkat sebesar 9,375%. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 80 - 89 meningkat dari 10 siswa menjadi 15 siswa, atau meningkat sebesar 15,625%. Dengan demikian maka secara umum hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya.

4. Kegiatan pembelajaran lebih mudah dilaksanakan.

Kegiatan pembelajaran lebih mudah dilaksanakan dengan menggunakan lembar kerja dan rangkuman materi. Lembar kerja disusun sedemikian rupa agar siswa lebih mudah untuk melakukan aktivitas belajar. Selain itu, rangkuman materi yang dibuat oleh guru juga lebih memudahkan siswa dalam belajar. Siswa tidak perlu mempelajari materi yang terlalu banyak sehingga mereka tidak merasa kelelahan. Baik siswa yang mengikuti pembelajaran daring maupun yang belajar mandiri secara luring dapat menyelesaikan aktivitas belajar yang sama pada waktu yang bersamaan juga. Dengan demikian guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan penilaian, baik penilaian pengetahuan maupun keterampilan.

Secara umum penggunaan lembar kerja siswa dan rangkuman materi dalam kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Namun demikian beberapa kendala masih muncul, diantaranya :

1. Pendistribusian lembar kerja dan rangkuman materi

Pada masa pandemi COVID-19 ada aturan yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang kurang memungkinkan semua siswa datang ke sekolah untuk mengambil lembar kerja dan rangkuman materi yang sudah disiapkan oleh guru. Hal ini karena dikhawatirkan akan menimbulkan kerumunan.

2. Siswa yang kurang memiliki keberanian menemui guru

Siswa yang belajar mandiri secara luring harus datang ke sekolah untuk mendapat bimbingan dari guru jika mereka mengalami kesulitan belajar. Akan tetapi tidak semua siswa berani untuk menemui guru di sekolah. Apalagi mereka siswa baru di kelas VII dan belum begitu mengenal guru mereka di SMP. Akhirnya mereka memilih untuk tidak datang ke sekolah dan tidak mengerjakan aktivitas belajarnya.

3. Kurangnya kesadaran siswa dalam menerapkan protokol kesehatan

Saat siswa datang ke sekolah, mada beberapa siswa yang tidak memakai masker, lupa tidak mencuci tangan ketika baru sampai di sekolah, dan ada juga yang bergerombol dan tidak menjaga jarak. Mematuhi protokol kesehatan belum menjadi kebiasaan dan kebutuhan bagi mereka sehingga kadang mereka mengabaikannya.

Untuk mengatasi masalah yang muncul dalam penerapan praktik baik penggunaan lembar kerja dan rangkuman materi dalam pembelajaran jarak jauh, maka ada beberapa alternative yang dilakukan oleh guru, yaitu :

1. Menjalin kerja sama dengan rental fotocopi terdekat dengan sekolah untuk mendistribusikan lembar kerja dan rangkuman materi. Letak tempat tinggal siswa yang dekat dengan sekolah akibat sistem zonasi dalam penerimaan siswa baru memudahkan siswa untuk datang ke tempat pendistribusian lembar kerja dan rangkuman materi tersebut.
2. Guru mengadakan kegiatan guru kunjung untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar tapi kurang memiliki keberanian untuk menemui guru di sekolah. Guru datang ke rumah siswa yang kebetulan sebagian besar terletak tidak jauh dari lokasi sekolah.
3. Bagi siswa yang tidak menerapkan protokol kesehatan maka guru memberikan penjelasan tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan pada masa pandemi. Selain itu guru juga menyiapkan masker untuk siswa yang tidak memakai masker.

B. Pembahasan

Menurut A. A Nugroho, R.W.Y dalam Hanani (2021) mengatakan bahwa proses belajar mengajar biasanya berlangsung secara tatap muka di dalam kelas dengan dihadiri guru dan siswa. Namun, sejak diterbitkan Surat Edaran Kemdikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini terdapat beberapa kendala antara lain keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran daring. Penggunaan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa dan rangkuman materi merupakan salah satu alternatif yang dipilih oleh penulis sebagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu sebagai pelengkap yang digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa pada proses pembelajaran menurut Danim (2013:7) dikutip dalam Batul (2018:192) Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKS yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi menurut Widjajanti (2008:1). Fungsi Lembar Kerja Siswa menurut Widjajanti (2008:1-2) selain sebagai media pembelajaran juga mempunyai beberapa fungsi yang lain, yaitu 1) merupakan alternatif bagi guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai kegiatan belajar mengajar 2) dapat digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyajian suatu topik 3) dapat untuk mengetahui seberapa jauh materi yang telah dikuasai siswa 4) dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas 5) membantu siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar 6) dapat membangkitkan minat siswa jika LKS disusun secara rapi, sistematis mudah dipahami oleh siswa sehingga mudah menarik perhatian siswa 7) dapat menumbuhkan

kepercayaan pada diri siswa dan meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu 8) dapat mempermudah penyelesaian tugas perorangan, kelompok atau klasikal karena siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kecepatan belajarnya 9) dapat digunakan untuk melatih siswa menggunakan waktu seefektif mungkin 10) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Selain menggunakan LKS, penulis juga menggunakan rangkuman materi. Dengan mempelajari rangkuman materi maka siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Ismail (2011:49), pemberian rangkuman merupakan suatu strategi pengorganisasian pengajaran dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Dengan pemahaman yang mereka peroleh, maka siswa dapat menggunakannya untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Thomson dan Barnett dalam Ismail (2011) menyatakan bahwa pemberian rangkuman dalam materi belajar yang membutuhkan ingatan memperlihatkan perbedaan perolehan hasil belajar antar peserta didik yang diberi rangkuman dengan peserta didik tanpa rangkuman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penulis menggunakan media berupa Lembar Kerja Siswa dan rangkuman materi dapat dilihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar daring semakin meningkat. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya tingkat partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh. Motivasi belajar berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2011:75). Motivasi belajar siswa ini sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dimyati (2015:85) mengungkapkan pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah (1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar; (2) Menginformasikan tentang kedudukan kekuatan belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya; (3) Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya; (4) Membesarkan semangat belajar; (5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat masalah atau hambatan, namun secara umum dapat diatasi sehingga penggunaan Lembar Kerja Siswa dan rangkuman materi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa dan rangkuman materi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh walaupun dalam keterbatasan fasilitas. Peningkatan partisipasi siswa ini berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa. Mereka dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dan rangkuman materi sesuai jadwal kegiatan belajar yang sudah disusun oleh guru. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa dan rangkuman materi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta : PT Balai Pustaka
- Batul, R. Z. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Negeri 2 Blitar. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(3).
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta
- Dimyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Renika Cipta

- Faizah, H., E. P. Astutik. (2017). Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbantuan Software Geogebra Pada Materi Program Linier. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 103-110
- Hanani (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Daring IPA di MTs Negeri 1 Oku Timur. *Jurnal Edutech Vol. 1 No. 2 Agustus 2021, e-ISSN : 2797-0140 / p-ISSN : 2797-0590*. Tersedia di <https://www.jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/426>
- Ibeng, Parta. 2022, Februari 18. *Rangkuman dan Ringkasan*.<https://pendidikan.co.id>, diakses tanggal 23 Maret 2022.
- Ismail, M. Ilyas. 2011. Pemberian Rangkuman sebagai Strategi Pembelajaran.Tersedia di <https://journal.lppmunindra.ac.id> (Jurnal Formatif 1(1): 48-57 ISSN: 2088-351X)
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rosalin, Elin. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Inspiratif?*. Bandung : PT Karsa Mandiri Persada
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjajanti, Endang LFX. 2008. Kualitas lembar kerja siswa. Makalah ini disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, FMIPA UNY, 22 Agustus 2008. [Online] Tersedia <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/endang-widjajanti-lfx-msdr/kualitas-lks.pdf> [28 Mei 2016]